

**IMPLEMENTASI PROGRAM BALAI BESAR PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN BBPMP UNTUK MENINGKATKAN KOPETENSI KEPALA  
MADRASAH**

**Muhammad Sultan Rafi**  
[sultanraffi024@gmail.com](mailto:sultanraffi024@gmail.com)  
**UIN Sunan Ampel Surabaya**

**ABSTRAK**

Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan melalui berbagai program pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia pendidikan, termasuk kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yang harus memiliki kompetensi manajerial, supervisi, kewirausahaan, sosial, dan kepribadian untuk mewujudkan pengelolaan madrasah menjadi efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) dalam meningkatkan kompetensi kepala madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan penelitian meliputi pejabat BBPMP, kepala madrasah, serta pihak terkait yang terlibat dalam pelaksanaan program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program BBPMP dilaksanakan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, workshop, dan evaluasi berkelanjutan yang berfokus pada penguatan kompetensi kepala madrasah.

**Kata Kunci:** Implementasi Program, Bbpmp, Kompetensi Kepala Madrasah, Penjaminan Mutu Pendidikan.

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan mutu pendidikan di Indonesia saat ini didorong melalui berbagai mekanisme penjaminan mutu, baik internal maupun eksternal, yang secara sistematis berupaya menjamin pendidikan berkualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) meliputi perencanaan, pelaksanaan, supervisi, evaluasi, dan tindak lanjut untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Dalam konteks satuan pendidikan formal seperti madrasah, integrasi sistem penjaminan mutu internal sangat penting untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan kompetensi tenaga kependidikan, termasuk kepala madrasah sebagai pemimpin strategis di sekolah/madrasah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu internal memberikan kontribusi signifikan terhadap pengelolaan mutu lembaga pendidikan dengan melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan program, serta supervisi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas manajemen pendidikan.

Penjaminan mutu pendidikan merupakan instrumen penting dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga pendidikan agar mampu memenuhi standar pendidikan nasional dan kebutuhan pemangku kepentingan. Konsep penjaminan mutu pendidikan melibatkan serangkaian proses sistematis yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan tindak lanjut secara berkelanjutan sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Studi empiris menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu pendidikan yang terintegrasi dapat membantu lembaga pendidikan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan operasional serta merencanakan upaya perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Dalam konteks kelembagaan, Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) merupakan unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertugas melakukan penjaminan mutu pendidikan di tingkat provinsi melalui pemetaan mutu, pengembangan model penjaminan, supervisi, fasilitasi peningkatan mutu, kemitraan, serta evaluasi dan pemantauan pendidikan.

Dapat dideskripsikan Mutu pendidikan menjadi salah satu perhatian utama dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, termasuk di lingkungan madrasah. Untuk memastikan mutu pendidikan terus meningkat dan sesuai dengan standar yang ditetapkan, diperlukan sistem penjaminan mutu yang berjalan secara terencana dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) memiliki peran penting sebagai lembaga yang membantu satuan pendidikan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan melalui berbagai program pembinaan dan pendampingan. Program-program yang dilaksanakan oleh BBPMP, seperti pelatihan, pendampingan, dan supervisi, dirancang untuk membantu kepala madrasah memahami dan menerapkan prinsip-prinsip penjaminan mutu pendidikan di lingkungan madrasah. Melalui program tersebut, kepala madrasah diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dalam merencanakan program kerja, mengelola sumber daya, melakukan evaluasi, serta mengambil keputusan yang tepat demi peningkatan mutu pendidikan di madrasah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian mempunyai tujuan untuk memahami proses implementasi program BBPMP dalam meningkatkan kompetensi kepala madrasah, bukan untuk mengukur hubungan sebab-akibat atau mengetahui seberapa besar pengaruh secara statistik. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali informasi secara komprehensif mengenai pelaksanaan program, pengalaman subjek penelitian, serta makna yang muncul dari proses tersebut.

Lokasi penelitian dilaksanakan pada lingkungan yang menjadi sasaran pelaksanaan

program BBPMP, meliputi BBPMP sebagai lembaga penyelenggara program serta madrasah yang kepala madrasah nya mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa tempat tersebut memiliki keterkaitan langsung dengan pelaksanaan program BBPMP yang menjadi fokus penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh data yang ingin diambil mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta dampak program BBPMP terhadap peningkatan kompetensi kepala madrasah. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses kegiatan program dan praktik penerapan hasil program di lapangan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa dokumen program, laporan kegiatan, pedoman pelaksanaan, serta arsip terkait lainnya. Dengan metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas dan mendalam mengenai bagaimana implementasi program BBPMP dilaksanakan serta kontribusinya dalam meningkatkan kompetensi kepala madrasah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Implementasi program Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) dalam meningkatkan kompetensi kepala madrasah diwujudkan melalui berbagai bentuk kegiatan pengembangan profesional yang terstruktur dan berkelanjutan. Program-program tersebut diarahkan untuk memperkuat peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan mutu pembelajaran dan manajemen satuan pendidikan. Dalam praktiknya, BBPMP melaksanakan fungsi penjaminan mutu melalui pelatihan, pendampingan, supervisi, serta fasilitasi peningkatan kapasitas sumber daya manusia pendidikan.

Melalui pelatihan yang difasilitasi BBPMP, kepala madrasah dibekali pemahaman konseptual dan praktis mengenai pengelolaan madrasah berbasis mutu dan data.

Selain pelatihan, program pendampingan satuan pendidikan menjadi bagian penting dalam implementasi program BBPMP. Pendampingan dilakukan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh kepala madrasah dapat diterapkan secara nyata di lingkungan kerja. Pendampingan ini mencakup asistensi dalam penyusunan perencanaan mutu, pelaksanaan supervisi akademik, serta evaluasi program madrasah. Jurnal Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan menegaskan bahwa pendampingan yang berkelanjutan mampu meningkatkan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah/madrasah karena memberikan ruang refleksi dan perbaikan praktik secara langsung.

Implementasi program BBPMP juga mencakup supervisi dan evaluasi mutu pendidikan yang bertujuan untuk memantau capaian dan kendala pelaksanaan penjaminan mutu di madrasah. Melalui kegiatan supervisi, kepala madrasah diarahkan untuk meningkatkan kompetensi supervisi akademik dalam membina guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Studi dalam jurnal pendidikan menunjukkan bahwa kemampuan supervisi kepala madrasah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan mutu proses pembelajaran. Dengan demikian, supervisi yang difasilitasi BBPMP berperan sebagai instrumen penguatan kompetensi kepala madrasah dalam menjalankan fungsi kepemimpinan pembelajaran.

BBPMP juga menyiapkan program penguatan kapasitas sumber daya manusia pendidikan melalui workshop, bimbingan teknis, dan forum berbagi praktik baik. Program ini bertujuan membangun budaya mutu di satuan pendidikan serta meningkatkan kompetensi sosial dan profesional kepala madrasah dalam berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Berdasarkan publikasi resmi BBPMP, penguatan SDM pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) di daerah. Program ini mendorong kepala madrasah untuk tidak hanya berperan

sebagai administrator, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam peningkatan mutu pendidikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kompetensi kepala madrasah, terutama dalam aspek manajerial, supervisi akademik, serta pengambilan keputusan berbasis data mutu pendidikan. Program-program BBPMP yang meliputi pemetaan mutu, supervisi mutu, fasilitasi peningkatan mutu, pendampingan teknis, dan diseminasi hasil asesmen pendidikan memberikan landasan yang kuat bagi kepala madrasah untuk memahami kondisi mutu lembaga yang dipimpinnya dan merumuskan strategi perbaikan yang lebih terarah dan tepat sasaran.

Pelaksanaan program BBPMP mendorong kepala madrasah untuk mengelola madrasah secara lebih sistematis dengan memanfaatkan data mutu, menerapkan prinsip penjaminan mutu internal, serta memperkuat peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala madrasah yang terlibat dalam program BBPMP menunjukkan peningkatan kemampuan dalam merencanakan program madrasah, melaksanakan supervisi akademik, serta melakukan evaluasi kinerja satuan pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa program BBPMP tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berdampak nyata pada praktik kepemimpinan pendidikan di tingkat madrasah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Laela, Siti, Syadeli Hanafi, and Sudadio Sudadio. "Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 9, no. 2 (2023): 599–606. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4868>.
- Maulana, Mikail Mega, and Suwadi Suwadi. "INTEGRASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL DALAM MENINGKATKAN STANDAR MUTU PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 8, no. 2 (2024): 304–15. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v8i2.48976>.
- Nurhayati, Nurhayati, Arifuddin Siraj, and Muhammad Yaumi. "PENGARUH KOMPETENSI SUPERVISI DAN MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH SE-KECAMATAN GANTARANG KABUPATEN BULUKUMBA." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4, no. 1 (2020): 60. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.14057>.
- Rizal, Samsul, Taufiqurrahman Usman, Azhar Azhar, and Yenda Puspita. "Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Penjaminan Mutu." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 4 (2020): 469–75. <https://doi.org/10.58230/27454312.152>.  
<https://bbpmpjabar.kemendikdasmen.go.id/bbpmp-jabar-dorong-optimalisasi-pmp-melalui-penguatan-sdm-pendidikan/> <https://bbpmpjatim.kemdikbud.go.id/main/profil/profil-bbpmp/>.